

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemborosan merupakan segala sesuatu yang menambah waktu dan biaya pembuatan sebuah produk namun tidak menambah nilai produk yang dilihat dari sudut pandang konsumen oleh karena itu perlu dilakukan eliminasi. Pemborosan menyebabkan besarnya jumlah limbah yang berasal dari bahan baku, bahan tambahan (aditif) dan proses produksi. (Rinawati, Sari, Susanto, Muljadi, & Lestari, 2013). Dalam *Lean Manufacturing* pemborosan harus dieliminasi dengan tujuan lebih sedikit usaha manusia, lebih sedikit inventori, lebih sedikit waktu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan untuk mencapai produk berkualitas dengan seefisien mungkin.

PT. Asia Chemical Industry, telah didirikan pada tahun 1997 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi perekat / lem. Suatu produksi dalam industri umumnya melibatkan kualitas yang dimulai dari bahan baku, kualitas produksi dan produk yang berkualitas baik. Untuk bisa bertahan dan meningkatkan persaingan bisnis, maka perusahaan harus melakukan sesuatu terhadap produknya. Hal yang diperhatikan dalam mengukur keberhasilan perusahaan adalah kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan. Untuk itu perusahaan dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar pelanggan merasa puas. Salah satu konsep yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan konsep *Lean Manufacturing* sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengurangi jumlah pemborosan produk perekat pada PT. Asia Chemical Industry.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan solusi mencapai produksi yang efisien dan meminimalisir pemborosan. Untuk mengidentifikasi pemborosan dan kegiatan yang tidak bernilai tambah dalam hal ini perlu dilakukan pemetaan aliran proses dalam perusahaan yaitu dengan salah satu metode *Lean Manufacturing* yaitu *Value Stream Mapping*. Permasalahan yang terjadi di PT. Asia Chemical Industry yang paling dominan yaitu pemborosan bahan baku yang dikarenakan pada saat proses produksi terdapat bahan baku yang kurang sesuai dengan standar pabrik, sehingga mengakibatkan jumlah bahan baku yang digunakan lebih banyak dari aturan yang diterapkan. Selain itu penyebab pemborosan terjadi karena faktor mesin salah satunya yaitu pengaturan suhu yang tidak sesuai pada saat produksi dan masalah mesin yang kurang optimal sehingga mengakibatkan keterlambatan proses produksi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja yang menyebabkan terjadinya *waste* (pemborosan) dan keterlambatan produksi ?
2. Bagaimana metode-metode perbaikan untuk menurunkan keterlambatan waktu produksi ?

3. Bagaimana metode-metode untuk menurunkan jumlah pemborosan produksi ?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada produk perekat ACW 110 di PT. Asia Chemical Industry, Serang.
2. Penelitian difokuskan pada identifikasi *waste* (pemborosan).
3. Produk yang menjadi subjek penelitian adalah perekat atau lem bercode ACW 110.
4. Konsep yang digunakan adalah Lean Manufacturing.
5. Data yang diperoleh penulis dari hasil pengamatan yang dilakukan di PT. Asia Chemical Industry.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi macam-macam kendala yang menyebabkan terjadinya keterlambat produksi perekat ACW 110 di PT. Asia Chemical Industry.
2. Mengidentifikasi macam-macam yang menyebabkan terjadinya pemborosan produksi perekat ACW 110 di PT. Asia Chemical Industry.
3. Menganalisa total waktu yang dibutuhkan pada aliran proses produksi perekat di PT. Asia Chemical Industry.
4. Menganalisa dampak usulan perbaikan pada aliran proses produksi perekat ACW 110 di PT. Asia Chemical Industry.
5. Memberikan usulan metode-metode perbaikan untuk menurunkan aktivitas tidak bernilai pada lini produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran kepada pembaca, sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan *Lean Manufacturing*, yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian dan digunakan dalam memecahkan masalah dan membahas masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, penjabaran metode dan tahapan penelitian yang dilakukan di PT. Asia Chemical Industry.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana mengolah data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir disajikan kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet atau sumber-sumber lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.